**Inovasi dan Peningkatan Mutu Produk Jamu**

**pada Perajin Jamu Gendong di Kota Mataram**

**Handa Muliasari, Agus Dwi Ananto, Yayuk Andayani**

*Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia*

*handamuliasari@unram.ac.id*

**Abstract:** Herbal medicine is a traditional medicine made from natural resources and is the Indonesian cultural heritage that has been passed down from generation to generation for health. The problem often found is the lack of innovation and quality of herbal products sold from year to year because the making of herbal medicine is carried out in the manner carried out by its predecessor which is done simply and traditionally. In addition, the sales strategy by explaining the content and efficacy of the herbal medicine sold is less understood so that consumer interest is reduced. The general objective of this community service activity is the transfer of information and knowledge about innovation and improving the quality of herbal medicine sold by artisans carrying herbal medicine in the city of Mataram. The target of community service program outcomes is comprehensive herbalist knowledge of innovative and quality herbal products. The implementation of activities includes filling out questionnaires, sharing information, and continued with discussions and questions and answers about product innovation and making herbal medicine based on efficacy. The result of devotion is that participants can understand very well that in order to improve the herbal medicine business, it is necessary to innovate and improve the quality of the herbal medicine sold to make it more attractive to the community. Innovation and improvement of the quality of herbal medicine include input, process, output, and consumer value. The important innovations are adding types of herbal remedies based on plant efficacy and references to traditional herbal medicine from the wealth and experience of ethnomedicine throughout Indonesia.

**Keywords:** Traditional medicine, sharing information, efficacy, medicinal plants, etnomedicine experience.

**Abtrak:** Jamu adalah obat tradisional berbahan alami dan warisan budaya Indonesia yang telah diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi untuk kesehatan. Permasalahan yang sering ditemukan adalah kurangnya inovasi dan kualitas produk jamu yang dijual dari tahun ke tahun karena pembuatan jamu dilakukan mengikuti cara yang dilakukan pendahulunya yang dilakukan secara sederhana dan tradisional. Selain itu, strategi penjualan dengan menjelaskan kandungan dan khasiat jamu yang dijual kurang dipahami sehingga minat konsumen berkurang. Tujuan umum kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah transfer informasi dan pengetahuan mengenai inovasi dan peningkatan kualitas jamu yang dijual oleh perajin jamu gendong di Kota Mataram. Target luaran program pengabdian masyarakat adalah pengetahuan perajin jamu yang komprehensif mengenai produk jamu yang inovatif dan berkualitas. Pelaksanaan kegiatan meliputi pengisian kuisioner, *sharing* informasi, dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab mengenai inovasi produk dan pembuatan jamu berdasarkan khasiat. Hasil pengabdian yaitu peserta dapat memahami dengan baik bahwa untuk meningkatkan usaha jamu, perlu dilakukan inovasi dan peningkatan kualitas jamu yang dijual agar lebih menarik minat masyarakat. Inovasi dan peningkatan kualitas jamu meliputi input, proses, output, dan nilai konsumen. Inovasi yang tidak kalah penting adalah menambah jenis ramuan jamu berdasarkan khasiat tanaman dan referensi jamu/obat tradisional yang bersumber dari kekayaan dan pengalaman etnomedisin seluruh Indonesia.

**Kata kunci:** Obat tradisional, *sharing* informasi, khasiat, tanaman obat, pengalaman etnomedisin.